

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Museum adalah salah satu elemen yang menyimpan warisan budaya yang menghubungkan manusia dari masa lalu ke masa kini. Warisan budaya tersebut adalah bukti peradaban manusia yang telah melewati sebuah proses sosial (Ardiwidjaja, 2013:1). Proses bersejarah itu dapat dilihat disalah satu museum bersejarah di Indonesia yang menjadi objek perancangan ini yaitu, Museum Fatahillah. Pada dasarnya sebuah museum tentunya memiliki standarisasi dalam menampilkan koleksi-koleksi yang ada. Dengan fungsi Museum sebagai intitusi yang melayani kebutuhan publik, dengan melaksanakan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, serta memamerkan barang koleksi kepada pengunjung museum untuk kebutuhan riset, pembelajaran serta hiburan. Museum sendiri sangat penting karena memiliki tanggung jawab untuk melestarikan serta mengembangkan budaya masyarakat yang ada.

Museum yang dikenal sebagai Museum Fatahillah ini, terletak di Jalan Taman Fatahillah No.2, Jakarta Barat. Dahulu, Gedung ini merupakan Balai Kota yang dibentuk pada tahun 1707 – 1710 atas perintah Gubernur Jendral Johan van Hoom yang memiliki bangunan utama dengan 2 sayap di bagian timur dan bagian barat bangunan yang difungsikan sebagai kantor, ruang pengadilan, dan ruang-ruang bawah tanah yang dipakai sebagai penjara. Karena itu, berdasarkan Peraturan Daerah No. 9 Tahun 1999 Gedung Fatahillah termasuk ke dalam bangunan cagar budaya yang mana merupakan bangunan yang harus dijaga keaslian dan nilai sejarahnya. Gedung Museum Fatahillah ini berada di bawah naungan pemprov DKI Jakarta dan menjadi objek wisata museum yang berisikan peninggalan sejarah kota Jakarta sejak zaman prasejarah, masa kejayaan pelabuhan Sunda Kelapa, era penjajahan, hingga ke masa setelah kemerdekaan.

Namun, pada era globalisasi dan moderniasi ini adanya penurunan minat pada keberadaan museum di Indonesia. Ditambah adanya urgensi bagi bangsa Indonesia untuk terus melestarikan warisan budaya yang ada, terutama sejarah dari terbentuknya Ibu Kota Jakarta. Alasan yang mungkin ada karena bentuk museum yang sudah terlihat kaku

sedangkan teknologi dan zaman sudah melaju dengan pesat. Ditambah adanya permasalahan-permasalahan interior yang tidak sesuai dengan standarisasi museum serta ketidaktertarikan minat pengunjung dalam mengeksplorasi Museum Fatahillah lebih dalam. Beberapa permasalahan umum yang ada pada Museum Fatahillah saat ini diantaranya, kurangnya pengorganisasian ruang yang menyebabkan pengunjung tidak dapat melihat koleksi secara maksimal karena adanya beberapa area yang sulit dijangkau ditambah sistem pengelompokan koleksi yang sesuai jenisnya membuat pengunjung menjadi tidak berminat terhadap benda-benda bersejarah dan akan merasa bosan. Selain itu, tidak tertariknya pengunjung untuk mempelajari benda koleksi disebabkan oleh media informasi yang kurang menarik. Tidak ada upaya dari pihak museum dalam membuat fasilitas lebih menarik dan modern pada koleksi-koleksinya, ditambah minimnya penerapan media informasi terhadap petunjuk museum sehingga pengunjung masih harus bertanya informasi lebih terhadap petugas museum perihal koleksi museum maupun arah. Untuk itu dari permasalahan tersebut perlu dilakukannya perancangan ulang interior Museum Fatahillah untuk memaksimalkan ketertarikan dan kenyamanan pengunjung museum dalam mempelajari sejarah Kota Jakarta.

Berdasarkan uraian di atas, perancangan Museum Fatahillah ini memiliki tujuan diantaranya, selain untuk memenuhi tugas akhir bertujuan untuk menciptakan suasana museum yang berbeda dan lebih modern bagi pengunjung yang datang ke Museum Fatahillah sehingga pengunjung dapat menikmati secara nyaman dan kondusif di dalam Museum dengan dilakukannya perancangan ulang. Hal tersebut diwujudkan dengan memperhatikannya aktivitas, fasilitas, serta seberapa besar intensitas pengunjung terhadap ruang yang sedang digunakan. Dalam mewujudkan ruang pameran museum yang nyaman juga perlu memperhatikan *furniture display*, luas sebuah ruangan untuk pengunjung, dan hal lainnya yang masuk ke dalam desain interior. Perancangan ini juga diharapkan dapat mewujudkan desain yang dapat menciptakan suasana ruang yang lebih modern tanpa menghilangkan karakter asli sejarah pada bangunan Museum Fatahillah.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil data survei dan observasi pada Museum Fatahillah ditemukannya beberapa permasalahan umum yang ada, sehingga munculnya identifikasi masalah pada standar perancangan ini, seperti :

- Kurangnya pencahayaan pada titik-titik ruang, terutama pencahayaan pada koleksi pameran yang dinilai kurang maksimal dan tidak sesuai dengan standarisasi pencahayaan museum.
- Kurangnya pengorganisasian ruang yang menyebabkan pengunjung tidak dapat melihat koleksi secara maksimal karena adanya beberapa area yang sulit dijangkau, ditambah *lay-out* yang digunakan pada museum masih belum memberikan informasi yang maksimal dalam mendukung benda koleksi.
- Minimnya penerapan media informasi yang kurang informatif dan menarik terhadap petunjuk koleksi maupun arah sehingga pengunjung masih harus bertanya informasi lebih kepada petugas museum.
- Identitas visual yang belum cukup kuat dan kesan museum yang dinilai sudah kuno dan menyramkan membuat menurunnya minat pengunjung untuk mendatangi museum.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan baru interior untuk Museum Fatahillah sebagai berikut :

- Bagaimana memaksimalkan pencahayaan yang sesuai dengan koleksi yang ada?
- Bagaimana menciptakan media informasi secara modern dalam bentuk yang informatif dan modern agar memudahkan pengunjung museum dalam mengakses informasi?
- Bagaimana menciptakan tata ruang museum yang sesuai dengan standar dan programatis ruang yang baik ?
- Bagaimana menerapkan suasana baru museum yang lebih modern tanpa menghilangkan nilai karakter dari museum itu sendiri?

1.4 Tujuan dan sasaran perancangan

Tujuan dari perancangan ulang Museum Fatahillah ini selain untuk memenuhi tugas akhir, perancangan ini bertujuan untuk menciptakan kenyamanan dan ketertarikan pengunjung

museum guna menarik kembali minat pengunjung terhadap Museum Sejarah Jakarta dengan menekankan dari kebutuhan, aktivitas, serta tren yang ada.

1.4.1 Tujuan

Dilakukannya perancangan ulang pada Museum Fatahillah bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan ruang dan media informasi yang lebih modern pada Museum Fatahillah dan memberikan suasana baru dalam menyajikan museum bersejarah di Jakarta dengan menggunakan pendekatan teknologi visual yang akan diterapkan pada elemen interior perancangan Museum Fatahillah.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang didapat sasaran dari perancangan baru Museum Fatahillah ini adalah

- Mendesain area koleksi dengan pencahayaan yang baik agar pengunjung dapat memperoleh informasi dengan baik dari koleksi yang disajikan
- Memperjelas area koleksi dengan media informasi yang informatif dan mudah dimengerti oleh pengunjung agar pengunjung dengan mudah mendapat informasi dari koleksi yang disajikan.
- Mendesain sirkulasi tata letak koleksi pada area museum agar pengunjung dapat dengan mudah menjangkau seluruh area museum
- Mendesain suasana ruang museum dengan suasana lebih menarik dan modern agar pengunjung tidak mudah bosan dalam mengunjungi museum

1.5 Batasan Perancangan



Gambar 1.1 Peta Lokasi Proyek
(Sumber : Google Maps)

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai maka didapatkan batasan perancangan sebagai berikut :

Nama Proyek	: Perancangan Ulang Desain Interior Museum Sejarah Indonesia
Status Proyek	: Re-Desain / Perancangan Ulang
Lokasi	: Jalan Taman Fatahillah No. 1, Jakarta Barat.
Luas Lahan	: 13.388 m ²
Luas Bangunan	: 3.600 m ²

Museum Fatahillah memiliki fasilitas utama diantaranya, Perpustakaan, *Cinema* Fatahillah, Musollah, Area koleksi diantaranya area prasejarah, area masa Klasik, area Masa Kolonial, Area Masa Islam, dan Etnologi Betawi, Gudang Koleksi (Ruang konservasi dan Ruang Preservasi). Adanya Batasan perancangan yang digunakan untuk membatasi lingkup perancangan agar lebih fokus pada spesifikasi ruang tertentu dan mencegah pembahasan yang terlalu meluas. Batasan-batasan pada perancangan ulang Museum Fatahillah adalah sebagai berikut :

1. Perancangan ini difokuskan pada sistem sirkulasi ruang, pencahayaan ruang, koleksi museum, fasilitas display, serta elemen-elemen interior pendukung lainnya.

2. Perancangan Ulang Museum Fatahillah Jakarta ini terletak di Jalan Taman Fatahillah No.2, Jakarta Barat.
3. Interior ruang yang akan dirancang meliputi area pameran dan area fasilitas pendukung lainnya.

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan akan mendapatkan manfaat lebih dari perubahan-perubahan pada Museum Fatahillah, diantaranya akan mendapatkan kenyamanan dalam memperoleh informasi mengenai proses bersejarah Kota Jakarta.

b. Manfaat bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Diharapkan akan menjadikan Museum Fatahillah sebagai sumber belajar dan sumber inspirasi terhadap institusi penyelenggara Pendidikan sehingga institusi dapat menjadikan museum sebagai sumber informasi dan inspirasi.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi maupun acuan dalam perancangan museum dengan fungsi dan suasana yang sesuai dengan karakter sebuah museum itu sendiri.

1.7 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder untuk perancangan Museum Fatahillah sebagai berikut:

1.7.1 Penentuan Objek

Adanya fenomena yang terjadi menjadikan Museum Fatahillah sebagai objek perancangan yang ditentukan melalui pengamatan langsung (observasi), survey, wawancara pengunjung, serta melakukan kuisioner.

1.7.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data diambil dari data utama hasil pengumpulan data kuisioner dan observasi. Selain itu, data tambahan diambil dari studi literatur dan studi preseden.

a. Data utama

Data yang menjadi data pokok perancangan ini merupakan data site, data perusahaan, survei dan observasi terhadap objek perancangan yang didapat melalui kunjungan langsung, pengamatan, serta wawancara terhadap pengunjung museum

b. Data Tambahan

Data tambahan didapat sebagai acuan perancangan yang berasal dari data literatur maupun journal yang digunakan contohnya seperti *The Museum Experience*”, Mengenai bentuk dan fungsi museum.

1.7.3 Analisa Data

Proses Analisa data didapatkan menggunakan data utama sebagai landasan pokok yang diolah bersama dengan data tambahan sebagai acuan perancangan Museum Fatahillah. Pada data tersebut menghasilkan beberapa kajian teoritis pada kebutuhan ruang, alur sirkulasi, serta tabel komparasi yang dilakukan terhadap 3 museum sejenis.

1.7.4 Menentukan Ide Gagasan

Dari hasil Analisa data yang dilakukan, menentukan ide gagasan berupa konsep akan menjadi solusi permasalahan umum yang ada pada perancangan Museum Fatahillah. Ditambah penentuan tema yang membantu pengaplikasian konsep sesuai pendekatan sejarah dan karakter.

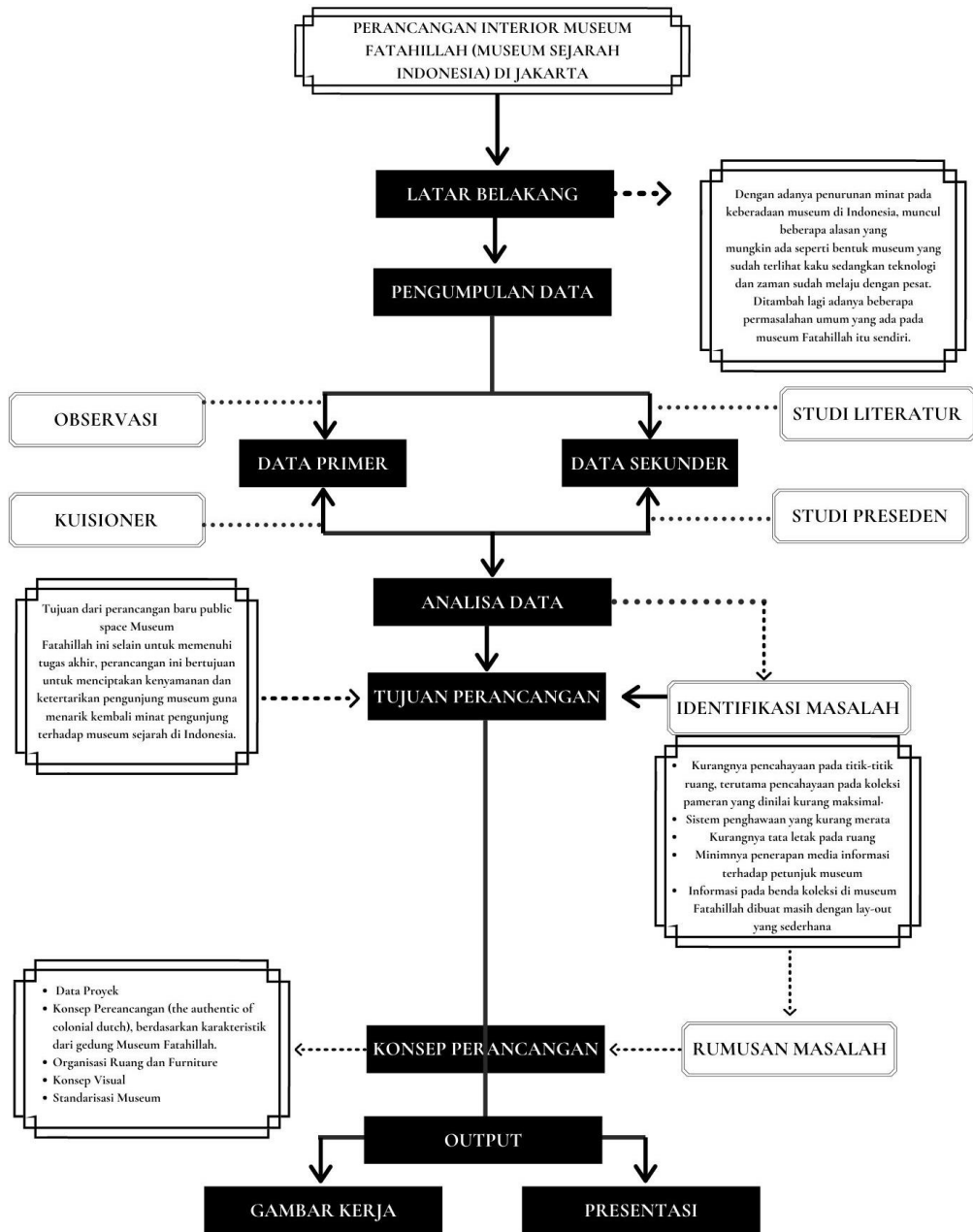
1.7.5 Penerapan Ide Gagasan

Mengimplementasikan ide gagasan dilakukan untuk menemukan solusi dan gambaran desain yang baik dan berfungsi sesuai proyek yang dikerjakan. Alternatif tersebut dihasilkan menggunakan bantuan layout dan desain 3D melalui *software* AutoCad dan Sketchup.

1.7.6 Hasil Akhir Perancangan

Pada perancangan diharapkan sesuai dengan tujuan utama dari perancangan proyek ini yang berupa lembar kerja denah umum dan khusus serta denah-denah teknikal lainnya termasuk denah ME, denah plafon, denah pola lantai, hingga detail-detail interior serta furniture yang divisualisasikan melalui gambar 3D dan skema material yang ada.

1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1.2 Bagan Kerangka Berpikir
(Sumber : Pribadi, 2021)

1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior Museum Fatahillah di Jakarta, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari museum secara umum serta kajian literatur mengenai pendekatan, teori-teori, serta standarisasi museum.

BAB III : ANALISA STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK, DAN ANALISA

Berisi uraian-uraian mengenai beberapa studi banding dengan museum sejenis sebagai baham pertimbangan dalam perancangan Museum Fatahillah yang nantinya akan dijelaskan dalam table komparasi.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada *Museum*

BAB V : KESIMPULAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN